BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Metodologi penelitian adalah suatu pengkajian dalam mempelajari peraturan-peraturan yang terdapat dalam penelitian.¹ Untuk mengarahkan analisis data, maka dibutuhkan sebuah metode yang dapat menghasilkan data yang lebih akurat serta dapat dipertanggung jawabkan.

Adapun metode penelitian yang digunakan, dari segi pendekatan maupun jenis penelitiannya adalah sebagai berikut:

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang ada dalam kehidupan *riil* (alamiah) yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur kuantifikasi, perhitungan statistik atau bentuk cara lain yang menggunakan ukuran angka.² Selain itu, keunggulan pada penelitian kualitatif ini adalah:³

a) Datanya sangat mendasar karena berdasarkan fakta, peristiwa, dan realita.

¹ Husain Usman dan dkk, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009), h. 41.

² Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktek*, 4 (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2016), h. 82-83.

³ J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT. Grasindo, 2010), h. 62-63.

- b) Pembahasannya mendalam dan terpusat, karena digali secara mendalam. Artinya, hasil penelitiannya adalah khusus, unik dan partikular, sehingga tidak mudah dengan begitu saja di *copy* atau diterapkan di tempat lain.
- c) Terbuka pada lebih dari satu pandangan. Artinya, pandangan dan informasi dari berbagai partisipan.
- d) Sifatnya yang realistis, yang percaya kepada dinamika dan proses.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian multisitus. Dalam penelitian multisitus, subyek penelitian diasumsikan memiliki karakteristik yang sama,⁴ dimana memiliki tujuan untuk mempelajari secara intensif mengenai individu, kelompok, masyarakat ataupun lembaga,⁵ dengan batasan yang terperinci. Dimana pengambilan data dilakukan maksimal dengan menyertakan sumber informasi dari tempat yang memiliki ciri khas yang sama.⁶

Lebih lanjut, studi multisitus juga dapat diartikan sebagai kajian untuk mencermati suatu unit, dengan cara menemukan variabel yang melatarbelakangi timbulnya variabel tersebut.⁷ Margono menyatakan bahwa, multisitus memiliki hasil yang lengkap mengenai unit tertentu.⁸ Peneliti melakukan penelitian langsung ke Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an

⁴ R. Bogdan dan S.K. Biklen, *Qualitative Research for Education: An Introduction to Theories and Methods* (California: Pearson A & B, 2007), <https://books.google.co.id/books?id=HSMiAQAAIAAJ>, h. 105.

⁵ Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Surabaya: SIC, 2001), h. 24.

⁶ Abdul Aziz, *Memahami Fenomena Sosial Melalui Studi Kasus: Kumpulan Materi Pelatihan Metode Penelitian Kualitatif* (Surabaya: BMPTSI Wilayah VII Jatim, 1998), h. 2.

⁷ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), h. 314.

⁸ Margono, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h. 27.

YASINAT Jember dan Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang. Artinya, penelitian ini merupakan penelitian multisitus terhadap 2 (dua) Pondok Pesantren tahfiz al Quran.

Selanjutnya, hasil penelitian ini tentunya akan dapat meningkatkan pemahaman kita mengenai metode tahfiz al Quran di dua pondok pesantren ini, serta dapat memberikan kemanfaatan dalam dunia pendidikan Islam di masa yang akan datang, khususnya untuk pondok pesantren yang ingin menyelenggarakan program tahfiz al Quran.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yakni penelitian lapangan, maka kehadiran peneliti dalam penelitian ini sangatlah diperlukan. Dalam hal ini, peneliti menggunakan metode observasi non partisipan, dimana peneliti hanya bertindak sebagai perencana, pengamat, pengumpul data dan penganalisis data, tanpa ikut serta terjun melakukan aktifitas tahfiz al Quran.

Oleh karena itu, peneliti wajib untuk melakukan penelitian ke Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an YASINAT Jember dan Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan bagaimana metode tahfiz yang terdapat pada Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an YASINAT Jember dan Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an YASINAT yang terletak di Dusun Demangan Desa Kesilir Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember yang diasuh oleh KH. Imam Baghowi Burhan, dan Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an yang beralamatkan di Dusun Sumberbendo Desa Jogoroto Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang dibawah asuhan KH. Ainul Yaqin.

Alasan peneliti memilih lokasi tersebut dikarenakan adanya kekhasan serta rasa penasaran, disebabkan tidak semua pondok pesantren menerapkan program metode tahfiz Quran, atau mungkin banyak pesantren tahfiz al-Quran yang sudah menerapkan sebuah metode, akan tetapi kurang efektif dan kurang memenuhi capaian akademik yang telah dicanangkan maupun diterapkan di tahap awal pembelajaran.

Seperti halnya, Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an yang dalam metode tahfiz al Qur'annya proses menghafal bisa dipercepat hingga kurang dari satu tahun. Hal tersebut tidaklah berlebihan, dikarenakan hingga tahun 2024 pondok ini meluluskan 187 wisudawan yang telah berhasil menyelesaikan program tahfidz 30 juz yang diselesaikan dalam waktu rata-rata 6 bulan. Begitupun dengan Pondok Tahfidzul Qur'an YASINAT Jember, metode tahfiz al Qur'annya memberikan dampak positif melalui pendidikan dan pemahaman agama dan pengembangan masyarakat.

D. Sumber Data

Adapun sumber data yang diharapkan dapat membantu penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu:

a) Sumber data primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari sumbernya atau sumber data pertama dimana sebuah data dihasilkan. Dalam penelitian ini sumber data primer diperoleh secara langsung dari pengasuh, pengurus atau bahkan peserta didik Pondok Pesantren Tahfizul Qur'an YASINAT Jember dan Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang.

b) Sumber data sekunder

Merupakan sumber data tertulis yang merupakan sumber data tambahan yang tidak bisa diabaikan dan dapat dipertanggung jawabkan validitasnya.⁹ Data sekunder dalam penelitian ini adalah tulisan-tulisan yang terdiri dari buku pedoman, arsip, dokumen tentang metode tahfizul Qur'an di YASINAT Jember dan Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang. Selain itu, sumber data tambahan juga di dapatkan dari disertasi, tesis, skripsi, jurnal, buku, surat kabar dan segala sumber yang berkaitan dengan penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang akurat dan otentik, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

⁹ Hamdan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), h. 509.

a) Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.¹⁰ Wawancara tersebut dilakukan untuk mendapatkan informasi yang akurat dari orang yang berkompeten yakni: pengasuh, pengurus serta peserta didik. Teknik wawancara yang ingin peneliti lakukan yakni dengan menggunakan jenis wawancara terstruktur, dengan adanya pedoman pertanyaan yang telah disediakan oleh peneliti.

b) Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah tehnik pengumpulan data yang berwujud tertulis atau gambar, yang mana dapat berbentuk dokumen resmi, buku, arsip, dan lain sebagainya, yang relevan dengan penelitian ini. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini menggunakan tehnik dokumentasi yang berbentuk dokumen resmi, arsip, brosur yang berkaitan dengan pesantren terkait dan juga metode tahfiz al Quran di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an YASINAT Jember dan Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang.

c) Observasi

Observasi dilakukan untuk mengetahui sesuatu yang sedang terjadi dengan melihat sendiri, mendengarkan sendiri atau merasakan sendiri.¹¹ Dalam hal ini, peneliti mendengarkan dan melihat secara langsung serta mencatat

¹⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), h. 186.

¹¹ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2014), h. 21.

bagaimana proses belajar mengajar dengan menggunakan metode tahfidzul Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an YASINAT Jember dan Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang. Adapun data dalam penelitian ini yang dikumpulkan melalui pengamatan adalah:

- a) Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode tahfiz al Quran,
- b) Strategi pembelajaran tahfidzul Qur'an, dan
- c) Karakter yang diperlihatkan peserta didik

F. Analisis Data

Data yang telah terkumpul, kemudian dianalisis dan diinterpretasikan dengan menggunakan teknik deskriptif kualitatif, agar data yang diperoleh, baik melalui sumber data primer maupun sumber data sekunder dapat menghasilkan kesimpulan yang konkrit. Teknik analisis data dalam penelitian ini akan menggunakan teknik analisis data model dari *Milles* dan *Huberman*, yang menyatakan bahwa analisis data kualitatif tersebut harus dilakukan secara terus-menerus hingga selesai, yang meliputi, reduksi data, penyajian data, kesimpulan.¹²

Adapun langkah-langkah yang ditempuh oleh penulis ialah:

- a. *Data reduction* (reduksi data)

Mereduksi data berarti merangkum dengan memilih hal-hal pokok sesuai dengan tema penelitian, untuk memberikan gambaran yang lebih jelas

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 337.

dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data, dikarenakan semakin lama melakukan penelitian lapangan, maka jumlah data juga akan semakin banyak, kompleks dan rumit.

Berdasarkan hal di atas, dalam penelitian ini terlebih dahulu akan dilakukan pengolahan data mengenai metode tahfiz al Quran di Pondok Pesantren Tahfizul Qur'an YASINAT Jember dan Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang dalam suatu penjelasan deskriptif, yang pada akhirnya akan dilakukan pemilihan terhadap pokok masalah yang sesuai dengan penelitian ini yakni metode tahfiz al Quran. Artinya, adanya proses penyederhanaan dan transformasi data kasar yang muncul dari data-data di lapangan. Diharapkan dengan dilakukan reduksi data terhadap hal-hal yang hanya berkaitan dengan penelitian ini, dapat mengemukakan gambaran yang jelas tentang metode tahfiz al Quran di Pondok Pesantren Tahfizul Qur'an YASINAT Jember dan Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang.

b. *Data display* (penyajian data)

Setelah data di reduksi atau dirangkum, maka langkah selanjutnya adalah dengan *mendisplay* data, agar memudahkan dan memahami apa yang terjadi. Berdasarkan hal tersebut, penulis melakukan penyajian data dalam penelitian ini dengan teks yang bersifat naratif, dengan menjelaskan metode tahfiz al Quran di Pesantren Tahfizul Qur'an YASINAT dan Pesantren Hamalatul Qur'an yang terlebih dahulu telah dilakukan reduksi data.

c. *Conclusion drawing* (penarikan kesimpulan)

Penarikan kesimpulan dilakukan untuk menjawab keseluruhan masalah yang dikaji, dengan mengacu kepada rumusan masalah dalam penelitian ini yakni:

1. Bagaimana metode tahfiz al Quran di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an YASINAT Jember dan Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang?
2. Bagaimana perbedaan metode tahfiz al Quran di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an YASINAT Jember dan Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang?
3. Bagaimana implikasi metode tahfiz al Quran di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an YASINAT Jember dan Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang?

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Pengecekan keabsahan data artinya, semua data yang diperoleh dari lapangan, akan dikumpulkan selama penelitian berlangsung. Selanjutnya, sebelum melakukan analisis data, maka terlebih dahulu menguji kredibilitas datanya. Pengujian tersebut meliputi: ketekunan pengamatan dengan melakukan cek ulang dengan teliti kepada sumber aslinya. Selanjutnya, pengecekan keabsahan temuan dapat dilakukan juga dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam tahapan tesis ini, peneliti mempunyai beberapa tahap penelitian:

1) Tahap Pra Lapangan

Tahap pra lapangan merupakan kegiatan yang dilakukan peneliti sebelum melakukan pengumpulan data. Tahapan ini dimulai dengan melakukan penjajakan langsung di lapangan untuk menentukan fokus permasalahan penelitian.

2) Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap pekerjaan lapangan merupakan kegiatan peneliti yang dilakukan di tempat penelitian. Pada tahapan pelaksanaan ini, peneliti mengumpulkan data sesuai dengan fokus penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan melalui observasi, wawancara, dan juga melakukan dokumentasi. Sebabnya, diperlukan kertas wawancara, kamera, dan alat perekam suara. Peneliti melakukan wawancara langsung kepada pengasuh dan juga pengurus Pesantren Tahfidzul Qur'an YASINAT dan Pesantren Hamalatul Qur'an. Setelah data yang dibutuhkan terkumpul, akan dikaji secara mendalam dengan menggunakan teori-teori yang ada dalam penelitian ini, yang selanjutnya akan disimpulkan dan diberikan rekomendasi pada pihak terkait sebagai bahan masukan agar lebih produktif serta efektif untuk kedepannya.